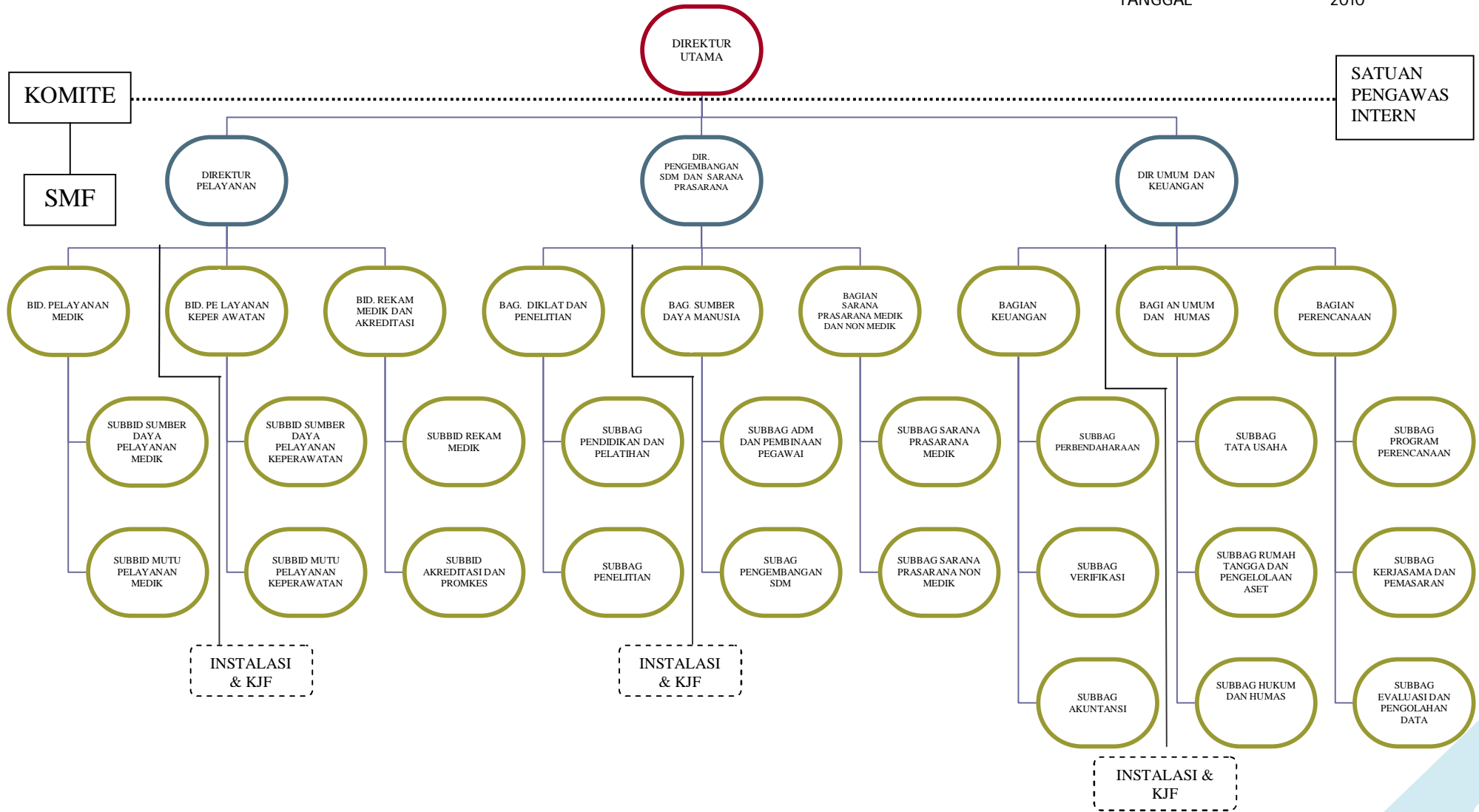


Gambar 2. Struktur Organisasi RSUD Raden Mattaher Jambi

STRUKTUR ORGANISASI TYPE B (PENDIDIKAN)  
 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RADEN MATTATHER JAMBI

LAMPIRAN XII.a : PERATURAN DAERAH PROVINSI JAMBI  
 NOMOR  
 TAHUN 2010  
 TANGGAL  
 2010



## 2.2 Sumber Daya RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

### 2.2.1 Sumber Daya Aparatur

Tenaga pada RSUD Raden Mattaher Jambi pada akhir Desember 2009 berjumlah 876 orang, merupakan pegawai negeri sipil, pegawai tidak tetap dan tenaga honorer. Dari data pegawai tersebut, maka katagori tenaga di RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai berikut :

**TABEL 2.1**  
Jenis Ketenagaan Pada RSUD Raden Mattaher Jambi  
Keadaan Per 31 Desembember 2009 (Rincian Berdasarkan Status)

NO	JENIS TENAGA	STATUS			JUMLAH	KET.
		PNS	PTT	HONOR/ KONTRAK/ TKS/ PART TIME		
1	2	3	4	5	6	7
I	MEDIS	<b>116</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>132</b>	
	1. Dokter Umum	61	6	1	68	
	2. Dokter Gigi	10			10	
	3. Dokter Spesialis (Jumlah)	45	1	8	54	
II	KEFARMASIAN	<b>54</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>54</b>	
	1. Apoteker	13			13	
	2. D.III Farmasi	18			18	
	3. Asisten Apoteker	23			23	
III	KEPERAWATAN	<b>299</b>	<b>0</b>	<b>86</b>	<b>385</b>	
	1. Ners	9		1	10	
	2. S.2 Keperawatan					
	3. S.1 Keperawatan	58		7	65	
	4. D.III Keperawatan	201		76	277	
	5. SPK / SPKU / D1 Anak	31		2	33	
IV	KEBIDANAN	<b>61</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>66</b>	
	1. D.4 Kebidanan	3			3	
	2. D.3 Kebidanan	47		5	52	
	3. D.1 Bidan	11			11	
V	PERAWATAN GIGI	<b>23</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>23</b>	
	1. D.3 Perawat Gigi / Teknik Gigi	19			19	
	2. Perawat Gigi	4			4	
VI	KESEHATAN MASYARAKAT	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>38</b>	
	1. S.2 Kesehatan Masyarakat	10			10	
	2. S.1 Kesehatan Masyarakat	26		2	28	
VII	SANITASI	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	
	1. D.3 Sanitasi	14		2	16	
	2. D.1 Sanitasi / SPPH	5			5	
VIII	GIZI	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>15</b>	
	1. D.4 / S.1 Gizi	1		1	1	
	2. D.3 Gizi	9			9	
	3. D.1 Gizi / SPAG	4			4	
IX	TEKNISI MEDIS / FISIK	<b>75</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>83</b>	
	1. D.3 Analis Kesehatan	18		5	23	

	2. Analis Kesehatan ( SMAK )	18			18	
	3. Teknik Elektro	6			6	
	4. Penata Rontgen	9			9	
	5. Penata Anestesi	3		1	4	
	6. Fisioterapis	10		2	12	
	7. Refraksionis Optisien	2			2	
	8. D.3 Rekam Medis	9			9	
X	LCPK	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>11</b>	
XI	NON KESEHATAN	<b>201</b>	<b>0</b>	<b>97</b>	<b>298</b>	
	1. S.2	10			10	
	2. S.1	50		11	61	
	3. D.3	11		9	20	
	4. SLTP, SLTA, dll	130		77	207	
		<b>908</b>	<b>7</b>	<b>211</b>	<b>1.126</b>	

## 2.2.2 Sarana dan Prasarana

### a. Sarana

RSUD Raden Mattaher Jambi mempunyai luas tanah yang mencapai 49.581 m<sup>2</sup>, dan 24.163 m<sup>2</sup> merupakan luas bangunan untuk pelayanan seperti di bawah ini :

**Tabel 2.2**  
**Sarana Yang Dimiliki RSUD Raden Mattaher Jambi**

NO	NAMA GEDUNG	LUASGEDUNG M2	SUMBER DANA	TAHUN DIBANGUN	KET
1	IGD	2000	ADB II	1990	
2	Pav.Pinang Masak	932	APBD	1991	
3	Pav. Mayang Mangurai	812	APBD	1991	
4	Pav. Nurdin Hamzah	252	SWASTA	1984	
5	Bedah Central	1032	APBN	2005	
6	Pav. GAPKINDO	254	SWASTA	1985	
7	Pav. Teratai	216	ADB II	1990	
8	Pav. JAMSOSTEK	232	SWASTA	2000	
9	Rehabilitasi Medis & Jantung	532	APBD	1972	
10	Radiologi	362	ADB II	1990	
11	General Check Up	232	APBD	1991	
12	ICU-ICCU	454	APBN	2005	
13	Perawatan. Penyakit Dalam	564	APBD	1972	
14	Perawatan. Penyakit Bedah Perawatan Penyakit	658	APBD	1972	
15	Kebidanan	756	APBD	1972	
16	Perawatan Penyakit Anak	632	APBD	1972	
17	Perinatologi & Melahirkan	307	ADB II	1990	
18	Perawatan. Penyakit Mata-	304	APBD	1972	

	THT				
19	Perawatan. Penyakit Paru- paru	382	ADB II	1991	
20	Laboratorium	192	APBD	1972	
21	Patologi Anatomi	52	APBD	1997	
22	IPS.RS	88	APBD	1991	
23	WorkShop	104	APBD	1997	
24	Laundry	109	APBD	1985	
25	Diklat & Aula	141	ADB II	1990	
26	RT & CSSD	192	ADB II	1990	
27	Aministrasi RS	1104	ADB II	1990	
28	Adm. Kedokteran Kehakiman	68	APBD	1983	
29	Kamar Jenazah	120	APBD	1990	
30	Hemodialysa	140	SWASTA	1993	
31	Instalasi Rawat Jalan	2132	APBD & APBN	2003	
32	Bidang Perawatan	113	APBD	1998	
33	Apotik Pelengkap	46	SWASTA	2004	
34	Rumah Genset I	75	APBN	1985	
35	Rumah Incenerator	30	APBD	2002	
36	Rumah IPAL	12	APBD	2001	
37	Gudang Medis & Non Medis	236	ADB II	1993	
38	Entrance Hall	1334	APBD	2005	
39	CMU	3510	APBD	2006	
40	Rumah Genset II	20	APBD	2002	
41	Kantin RS	35	SWASTA	2000	
42	IPAL	120	ADB II	1990	
43	Pos SATPAM	24	ADB II	1990	
44	Mushalla	210	SWAKELOLA	2003	
45	Water Heater	20	APBN	1985	
46	Oksigen Central	16	APBD	2000	
47	Wartel KPN	35	SWASTA	2005	
48	Mushalla Lama	80	APBD	1984	
49	Gedung Isolasi	392	APBD	2007	
50	Selasar penghubung	2500	APBD-APBN		
51	Instalasi Gizi	500	APBD	-	
	Jumlah	24163			

Beberapa ruangan terbuka yang telah diperbaiki untuk ruang tunggu keluarga pasien seperti pasien yang di ICU, Kebidanan, Kamar Operasi dan lain-lain.

b. Prasarana

Prasarana yang tersedia pada RSUD Raden Mattaher Jambi ;

1) Listrik :

- PLN 296 KVA
- Caterpillar 50 KVA (rusak)
- Generator DAF 100 KVA
- Generator Perkin 60 KVA

- Generator MWM 235 KVA (rusak)
- Generator Kamine 500 KVA

2) Air Bersih

- P D A M 5 meteran
- Sumur Gali 5 buah
- Reservoir bawah 5 buah
- Reservoir atas 3 buah
- Reservoir khusus 2 buah
- Pompa Air 3 buah
- Pompa Sanyo 2 buah

3) Telepon

- 5 nomor saluran
- 100 extention

4) Pengelolaan Limbah

- Incenerator : jumlah 2 unit 1 buah (rusak berat)
- Waste Water Treadment 1 buah
- High Oxydation Potential Water Device 1 buah (tidak terpakai)
- M T 02 4 buah (tidak ada lagi)

Disamping sarana dan prasarana di atas, RSUD Raden Mattaher juga mempunyai alat-alat kesehatan kedokteran yang merupakan kekuatan dalam menunjang pelaksanaan pelayanan terutama pelayanan spesialistik. Peralatan canggih RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi antara lain :

**Tabel 2.3**  
**Daftar Peralatan Canggih**  
**RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi**

No	Nama Alat	Fungsi
1	CT-Scan	Pemeriksaan Radiologi
2	ECHOCARDIOGRAPHY	Pemeriksaan Jantung
3	HOLTER	Pemeriksaan Jantung
4	STRES TEST SYSTEM	Pemeriksaan Jantung
5	ENDOSCOPY	Pemeriksaan Penyakit Dalam
6	BRONCOSCOPY	Pemeriksaan Paru
7	LAPARASCOPY	Pemeriksaan Penyakit dalam
8	ULTRASONOGRAPHY	Pemeriksaan Penyakit dalam &Kebidanan
9	HEMODIALYSA PERLENGKAPAN ICU -Ventilator -Defibrilator -ECG Multi Chanel -Inpuse Pump -Syringe Pump	Cuci Darah
10	Central Air ,O2,Suction	
11	PERALATAN PATOLOGI ANATOMI PERALATAN PATOLOGI KLINIK	Pemeriksaan Labor. Anatomi Pemeriksaan Labor. Klinik
12	PHACOMULTIFICATION	Peralatan Operasi Katarak
13	LASER DERMATOLOGI	Peralatan Bedah Kulit
14	MESIN ANESTESI	Peralatan Operasi
15	Elektro Encephalo Graphi	Peralatan Saraf

### 2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Raden Mattaher

Kegiatan pelayanan kesehatan terdiri dari pelayanan medik spesialisik dan sub spesialisik, pelayanan penunjang medik, pelayanan penunjang diagnostik, pelayanan medis lainnya dan pelayanan non medik.

Secara rinci pelayanan yang diberikan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi mencakup :

#### 2.3.1 Pelayanan Rawat Jalan

- 1) Poliklinik Penyakit Dalam
- 2) Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- 3) Poliklinik Penyakit Anak

- 4) Poliklinik Bedah ( Bedah Orthopedi, Bedah Saraf, Bedah Digestive, Bedah Tumor, Bedah Urologi)
- 5) Poliklinik Telinga Hidung Tenggorokan
- 6) Poliklinik Penyakit Mata
- 7) Poliklinik Penyakit Saraf
- 8) Poliklinik Penyakit Jantung
- 9) Poliklinik Penyakit Paru
- 10) Poliklinik Penyakit Kulit dan Kelamin
- 11) Poliklinik Gigi dan Mulut (Bedah Mulut)
- 12) Poliklinik Penyakit Jiwa
- 13) Poliklinik Konsultasi Gizi
- 14) Poliklinik Pemeriksaan Kesehatan
- 15) Poliklinik Umum
- 16) Poliklinik Spesialis
- 17) Poliklinik Lain sesuai perkembangan (Rencana : VCT/Voluntari Conselling and Testing)

### **2.3.2 Pelayanan Rawat Inap**

- 1) Ruang Perawatan Terpadu
  - Paviliun Khusus
  - Paviliun Nurdin Hamzah
  - Paviliun Gapkindo
  - Paviliun Teratai
  - Paviliun Jamsostek
  - Pavilliun Melati
- 2) Ruang Perawatan Penyakit Dalam
- 3) Ruang Perawatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- 4) Ruang Perawatan Anak
- 5) Ruang Perawatan Perinatologi
- 6) Ruang Perawatan Bedah dan Bedah Tulang
- 7) Ruang Perawatan Telinga Hidung Tenggorokan
- 8) Ruang Perawatan Penyakit Mata

- 9) Ruang Perawatan Syaraf
- 10) Ruang Perawatan Jantung
- 11) Ruang Perawatan Penyakit Paru

### **2.3.3 Pelayanan Penunjang Medik**

- 1) Radiologi (CT-Scan, USG)
- 2) Patologi Klinik (Laboratorium)
- 3) Patologi Anatomi
- 4) Farmasi

### **2.3.4 Pelayanan Penunjang Diagnostik**

- 1) Pelayanan Operasi ( Instalasi Bedah Sentral, OK Emergency)
- 2) Gawat Darurat
- 3) ICU/ICCU
- 4) Hemodialisa
- 5) Cardiopulmonary
- 6) Endoscopy
- 7) Treadmill

### **2.3.5 Pelayanan Medik Lainnya**

- 1) Medical Check Up
- 2) Rehabilitasi Medik (Fisioterapi)
- 3) Bank Darah
- 4) Pemulasaran Jenazah
- 5) Konsultasi HIV

### **2.3.6 Pelayanan Non Medis**

- 1) Gizi
- 2) Sterilisasi
- 3) Laundry
- 4) Incenerator



**Tabel 2.4**  
**Kapasitas Tempat Tidur Efektif Ruang Rawat Inap Tahun 2012**

No	Ruangan	Super VIP	VIP	Utama	I	II	III	Isolasi	HCU	Khusus	Tindakan	Jmlh
1	Pav. Mayang Mangurai	1	16	-	-	-	-	-	-	-	-	17
2	Pav. Pinang Masak	1	16	-	-	-	-	-	-	-	-	17
3	Pav. Nurdin Hamzah	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	10
4	Pav. Gapkindo	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	10
5	Pav. Teratai	-	-	5	-	3	1	-	-	-	-	10
6	Pav. Jamsostek	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	9
7	Ruang Kebidanan	-	-	2	4	6	19	1	2	-	-	34
8	Ruang Penyakit Dalam	-	-	-	-	/3	17/21	2	-	-	-	43
9	Ruang Bedah	-	-	-	2/2	3/6	/6	2	-	-	1	37
10	Ruang Anak	-	-	1	2	6	17	2	2	-	-	31
11	Ruang Perinatologi	-	-	-	-	-	-	-	-	17	-	17
12	Ruang Jantung	-	-	2	2/2	4	3/3	-	-	-	-	16
13	Ruang Saraf	-	-	1	2/2	-	6/6	-	-	-	-	17
14	Ruang THT/Mata	-	-	-	2/2	4	5	-	-	-	-	13
15	Ruang Paru	-	-	2	2/2	3/3	4/4	-	-	-	-	20
16	Ruang ICU/ICCU	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	7
17	Ruang VK	VK I		VK II	Kamar Tindakan			Kamar PEB		Kamar Infeksi		11
		3		3	2			1		2		
<b>JUMLAH</b>		2	32	23	46	41	110	7	4	34	1	319

Keterangan : Kelas Khusus, Isolasi, VK, : Kelas sesuai dengan permintaan

## 2.4 Kinerja Pelayanan

Untuk mengukur Hasil Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Raden Mattaher, beberapa indikator yang disusun oleh Departemen Kesehatan RI. Adapun tolok ukur dimaksud adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5**  
**Indikator RSUD Raden Mattaher Jambi**  
**Tahun 2008 s/d 2011**

NO	INDIKATOR	2008	2009	2010	2011	KET
1	Kunjungan Rawat Jalan	150.350	142.703	158.189	119.597	Kunjungan
2	Rawat Inap	16.855	17.066	15.004	16.835	Orang
3	B.O.R	81,70	76,25	72,70	82,7	%
4	B.T.O	54,90	53,16	48,20	52,40	Kali

5	L.O.S	4,30	4,23	4,5	4,7	Hari
6	T.O.I	1,20	1,63	2,1	1,2	Hari
7	G.D.R	5,20	4,92	6,34	5,98	%
8	N.D.R	2,30	2,57	3	3,14	%
9	Kunjungan IGD	15.345	18.130	16.143	24.039	Kunjungan
10	Operasi Besar	1.637	1.774	1.827	2.200	Kali
11	Operasi Sedang	458	654	732	748	Kali
12	Operasi Kecil	4.158	5.341	6.415	9.002	Kali
13	Penderita Keluar Hidup	15.981	16.225	14.052	15.811	Orang
14	Penderita Keluar Mati < 48 Jam	394	402	494	483	Orang
15	Penderita Keluar Mati > 48 Jam	498	439	458	541	Orang
16	Jumlah TT Tersedia	307	321	315	321	TT

Sumber : Rekam Medik RSUD Raden Mattaher

Dari data diatas dapat dilihat secara rata-rata meningkat, namun terdapat penurunan jumlah kunjungan rawat jalan dari 150.376 pada tahun 2008 menjadi 119.597 orang pada tahun 2011. Penurunan ini diakibatkan karena efektif penggunaan tempat tidur di RSUD Raden Mattaher berkurang akibat pembangunan gedung kelas III, sehingga pasien yang berobat jalan menurun. Hal ini sesuai dengan keinginan rumah sakit yaitu rumah sakit sebagai rumah sakit rujukan, dan bukan Puskesmas Besar.

Dilihat dari *Bed Occupation Rate* (BOR) yaitu prosentase penggunaan tempat tidur sebanyak 82.7 (Standar Nasional 80-85%) dan *Length of Stay* (LOS) yaitu rata-rata lama pasien dirawat, pada tahun 2011 sebesar 4,7 hari (Standar Nasional 3 – 5 hari) menggambarkan tingkat pelayanan rawat inap baik. Kemudian juga diikuti dengan keinginan pasien untuk dirawat di kelas I ke atas. Hal ini menggambarkan tingkat kemampuan pasien untuk membayar biaya perawatan pada kelas yang lebih tinggi. Dengan adanya kondisi seperti ini mengakibatkan tempat tidur kelas II dan III hanya transit, menunggu adanya tempat tidur kelas I ke atas yang kosong, kecuali pasien Jamkesmas.

## **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi**

Didalam mewujudkan sasaran strategis yang ditetapkan perlu memperhatikan lingkungan kerja karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi organisasi. Lingkungan kerja diciptakan agar tetap berada dalam keadaan yang kondusif.

Menyikapi hal demikian perlu diketahui dan dicermati kondisi lingkungan kerja pada saat ini dan kondisi lingkungan kerja yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT.

### **2.4.1 Kondisi Saat Ini**

- 1) Merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di Provinsi Jambi dan telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU),
- 2) Sarana dan fasilitas penunjang operasional dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat belum memenuhi standar kesehatan,
- 3) Tugas fungsional yang ada baik tenaga medis dan non medis belum memenuhi formasi kebutuhan yang diharapkan,
- 4) Penerapan SPM dan prosedur tetap (SPO) belum dapat dilaksanakan secara maksimal
- 5) Keterampilan sumber daya manusia yang belum optimal,
- 6) Tingkat produktivitas dan kesadaran PNS dalam mengemban tugas, berkreasi dan berinovasi rata-rata belum maksimal.

### **2.4.2 Kondisi Yang Diharapkan**

- 1) Optimalisasi pelayanan kesehatan dan pelaksanaan pengelolaan rumah sakit sebagai Badan Layanan Umum Daerah
- 2) Berupaya meningkatkan sarana dan fasilitas penunjang operasional dalam memberikan pelayanan kesehatan agar memenuhi standar kesehatan
- 3) Berupaya mendapatkan tambahan formasi tenaga fungsional serta memberdayakan tenaga fungsional yang ada secara maksimal,
- 4) Pelaksanaan penerapan SPM dan prosedur tetap (SPO) secara maksimal
- 5) Meningkatkan keterampilan sumber daya manusia secara optimal
- 6) Meningkatkan produktivitas dan kesadaran PNS dalam mengemban tugas, berkreasi, dan berinovasi secara maksimal

Berdasarkan hasil analisis dan pencermatan terhadap kondisi Eksternal dan internal RSUD Raden Mattaher Jambi dapat diidentifikasi faktor kekuatan dan hambatan serta peluang dan ancaman didalam pelaksanaan pelayanan kesehatan sebagai berikut :

## **A. KONDISI EKSTERNAL**

### **1. Peluang**

- a. Permintaan Masyarakat Terhadap Pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher yang terus Meningkat (BOR > 80.%),
- b. Tersedianya Pendanaan dari yang bersumber dari Pemerintah Pusat (APBN), Pemerintah Provinsi (APBD), dan swadana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)
- c. Pola tarif menjadi fleksibel dengan adanya system BLU,
- d. Adanya program Jamkesmas dan Jamkesmasda
- e. Adanya kerjasama bidang pelayanan dengan Asuransi Kesehatan, Jamsostek, dan perusahaan swasta
- f. Adanya kerjasama dengan bidang pendidikan kesehatan dan instisusi-institusi kesehatan lainnya
- g. Adanya kerja sama operasional (KSO) dengan Pihak ke 3

### **2. Ancaman**

- a. Makin banyaknya rumah sakit dan klinik swasta di Kota Jambi
- b. Globalisasi bidang kesehatan
- c. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat Jambi menengah ke atas berobat keluar (negeri/ dalam negeri)
- d. Formasi CPNS terbatas untuk dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya sehingga tetap sebagai honorer
- e. Fluktuasi harga peralatan kesehatan dan obat-obatan serta reagensia

## **B. KONDISI INTERNAL**

### **1. Kekuatan**

- a. Memiliki pelayanan spesialistik dan sub spesialistik
- b. Merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di Provinsi Jambi
- c. Telah terkreditasi penuh tingkat lanjut
- d. Telah memiliki standar pelayanan medis, keperawatan, SPM dan prosedur tetap (SPO)
- e. Telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU)
- f. Tersedia tempat tidur dan ruangan yang lengkap (VIP, Kelas Utama, Kelas I, II, dan III)
- g. Tersedia lahan yang cukup untuk peningkatan rumah sakit
- h. Telah ada struktur organisasi dan tata kelola yang baku
- i. Tersedianya alokasi dana pendidikan dan pelatihan bagi pegawai rumah sakit

### **2. Kelemahan**

- a. Ruang rawat inap kelas III kurang memadai dan sudah berusia tua,
- b. Belum optimalnya penerapan Clinical Pathway
- c. Belum optimalnya penerapan mutu rumah sakit dan keselamatan pasien
- d. Keterampilan tenaga keperawatan dan penunjang medis masih perlu ditingkatkan
- e. Sarana fisik dan fasilitas rumah sakit belum didesain sebagai rumah sakit pendidikan
- f. Sistem informasi rumah sakit (SIMRS) belum terintegrasi optimal
- g. Perencanaan karir fungsional serta administrasi/ struktural belum terstruktur

- h. Sebagian pegawai belum memahami tugas pokok dan fungsi dengan baik, koordinasi internal masih lemah
- i. Reward dan punishment belum terlaksana dengan baik

## **BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

### **3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Pelayanan**

Kondisi lingkungan kerja yang diharapkan tentunya dapat memberikan dukungan optimal terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, program kerja Dinas/Instansi serta stakeholder guna terwujudnya Visi Pembangunan Daerah dan pencapaian sasaran program pembangunan menuju JAMBI EMAS 2011-2015.

Berdasarkan identifikasi terhadap potensi dan permasalahan yang diperkirakan akan dihadapi pada 5 (lima) tahun kedepan, maka yang menjadi permasalahan di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yaitu :

- a. Keterbatasan sarana/prasarana di RSUD Mattaher dalam melaksanakan pelayanan kesehatan
- b. Disiplin pegawai aparatur RSUD Raden Mattaher Jambi dirasakan masih rendah dalam hal melaksanakan tugas dan fungsinya.
- c. Keterampilan tenaga medis dan para medis yang belum optimal
- d. Lemahnya koordinasi internal dan dengan pihak terkait

Adapun faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut diatas, ini dibagi atas 2 (dua) faktor yaitu faktor Internal dan faktor eksternal antara lain sebagai berikut :

#### **1. Faktor Internal**

- a. Sumber pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan rutinitas perkantoran dan pelayanan di RSUD Raden Mattaher diperoleh dari APBD dan APBN yang relative terbatas.
- b. Sarana dan prasarana RSUD Raden Mattaher yang belum optimal
- c. Rendahnya pemahaman pegawai tugas pokok dan fungsi dengan baik
- d. Kurangnya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan baik medis maupun non medis di bidang pelayanan kesehatan
- e. Belum terlaksananya reward dan punishment dengan baik

## **2. Faktor Eksternal**

- a. Makin banyaknya rumah sakit dan klinik swasta di Kota Jambi, termasuk globalisasi bidang kesehatan
- b. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat menengah keatas berobat keluar (negeri/ dalam negeri)
- c. Formasi CPNS terbatas untuk dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya sehingga tetap sebagai tenaga honorer
- d. Fluktuasi peralatan medis, obat-obatan, dan reagensia

Untuk lebih jelasnya Identifikasi permasalahan di RSUD Raden Mattaheer Provinsi Jambi yang dikelompokan berdasarkan tugas dan fungsinya, dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut ini :



**Tabel 3.1.**  
**Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi RSUD Raden Mattaher Jambi**

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal Diluar Kewenangan SKPD	
1	2	3	4	5	6
Aspek yang perlu dikaji yaitu :					
a. Peningkatan mutu pelayanan RS	82,7 4,7 1,2 59,8 31,4 52,4 15811 483 541 24150 321	BOR LOS TOI GDR NDR BTO Penderita Keluar Hidup Penderita Keluar Mati < 48 jam Penderita Keluar Mati > 48 jam Kunjungan IGD Jumlah tempat tidur	a. Sarana dan prasarana RSUD Raden Mattaher yang belum optimal c. Rendahnya pemahaman pegawai tugas pokok dan fungsi dengan baik d. Kurangnya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan baik medis maupun non medis di bidang pelayanan kesehatan e. Belum terlaksananya reward dan punishment dengan baik	a. Makin banyaknya rumah sakit dan klinik swasta di Kota Jambi, termasuk globalisasi bidang kesehatan b. Adanya kecenderungan sebagian masyarakat menengah keatas berobat keluar (negeri/ dalam negeri) c. Formasi CPNS terbatas untuk dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya sehingga tetap sebagai tenaga honorer d. Fluktuasi peralatan medis, obat-obatan, dan reagensia	a. Sarana Fisik dan fasilitas RS belum didesign menjadi rumah sakit pendidikan b. Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) belum Terintegrasi Optimal c. Disiplin karyawan/ staf dirasakan masih rendah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya d. Masih rendahnya keterampilan tenaga keperawatan dan tenaga medis lainnya
b. Peningkatan penunjang mutu pelayanan kesehatan RS	Masih rendahnya fasilitas penunjang pelayanan kesehatan dan administrasi RS	Untuk pencapaian Aspek yang perlu dikaji dalam peningkatan penunjang mutu pelayanan kesehatan RS yaitu salah satunya dengan melaksanakan semua strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis RSUD Raden Mattaher tahun 2010-2015			

### **3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Berkenaan dengan dasar aturan yang menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan serta Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang telah disampaikan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur pada saat kampanye, maka Visi Pembangunan yang ditetapkan untuk tahun 2010 – 2015, yaitu :

**“ EKONOMI MAJU, AMAN, ADIL DAN SEJAHTERA”  
J A M B I E M A S 2015**

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) Misi Pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2010 -2015 yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas dan Ketersediaan Infrastruktur Pelayanan Umum.
2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kehidupan Beragama dan Berbudaya.
3. Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Pendapatan Masyarakat Berbasis Agribisnis dan Agroindustri.
4. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Optimal dan Berwawasan Lingkungan.
5. Meningkatkan Tata Pemerintahan yang baik, Jaminan Kepastian dan Perlindungan Hukum serta Kesetaraan Gender.

Didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2010-2015, menempatkan pembangunan di bidang kesehatan terutama

untuk mendukung Misi 2 (dua) yaitu **“Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kehidupan Beragama dan Berbudaya”**. Dalam upaya mewujudkan Misi ke 2 (dua) tersebut, maka program pembangunan khusus urusan pilihan RSUD Raden Mattaher yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD
2. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi)
3. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata
4. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata
5. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
7. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
8. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Untuk mendukung Visi, Misi serta Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi tersebut diatas, maka tugas dan fungsi RSUD Raden Mattaher Jambi yang terkait dengan hal dimaksud antara lain :

1. Tugas : menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.
2. Fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
  - b. Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pelayanan kesehatan;
  - c. Penyusunan rencana dari program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pelayanan kesehatan;
  - d. Pelayanan medis;
  - e. Pelayanan penunjang medis dan non medis;
  - f. Pelayanan keperawatan;
  - g. Pelayanan rujukan;
  - h. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan;

- i. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- j. Pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- k. Pengelolaan urusan sumber daya manusia, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi RSUD Raden Mattaher Jambi dan dikaitkan dengan Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi, maka beberapa permasalahan pelayanan yang sampai saat ini masih menjadi kendala dalam pelaksanaannya antara lain :

1. Keterbatasan tenaga fungsional profesional dibidang kesehatan dalam mengoptimalkan fungsi pelayanan kepada masyarakat
2. Keterbatasan Sarana Fisik dan fasilitas RS belum memadai
3. Penerapan system dan mekanisme kerja belum sepenuhnya diatur di dalam SPO yang baku.

Faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur antara lain :

1. Faktor Penghambat
  - a. Kondisi sarana fisik dan fasilitas RS belum memadai dan tidak di design sebagai rumah sakit pendidikan
  - b. Persaingan dengan banyaknya Rumah Sakit dan Klinik Swasta di Kota Jambi
  - c. Fluktuasi harga peralatan medis, obat-obatan dan reagensia
2. Faktor Pendorong
  - a. Misi Gubernur Jambi yang menempatkan bidang kesehatan sebagai prioritas
  - b. Ditetapkannya RSUD Raden Mattaher sebagai Badan Layanan Umum Daerah sehingga pola tarif menjadi fleksibel

- c. Sumber pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan rutinitas perkantoran dan pelayanan di RSUD Raden Mattaher diperoleh dari APBD dan APBN disamping dana BLUD
- d. Permintaan masyarakat terhadap pelayanan di RSUD Raden Mattaher yang terus meningkat (BOR > 80%)
- e. Adanya program pelayanan bagi masyarakat miskin dalam bentuk Jamkesmas dan Jamkesmasda
- f. Adanya kerjasama bidang pelayanan dan kerjasama operasional (KSO) dengan pihak ke 3 disamping kerjasama bidang pendidikan kesehatan

Untuk lebih detailnya keterkaitan antara Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi dapat dilihat pada tabel 3.2. dibawah ini :

**Tabel 3.2.**  
**Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi**

Visi : Ekonomi Maju, Aman, Adil dan Sejahtera				
No	Misi dan Program Gubernur dan Wakil Gubernur	Permasalahan Pelayanan SKPD	Penghambat	Pendorong
	<p>Misi 2 : Meningkatkan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kehidupan Beragama dan Berbudaya. Program :</p> <p><b>Program :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD</li> <li>b. Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin (Jamkesmas Provinsi)</li> <li>c. Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata</li> <li>d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Rumah Sakit Jiwa, Rumah Sakit Paru/ Rumah Sakit Mata</li> <li>e. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>f. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</li> <li>g. Standarisasi Pelayanan Kesehatan</li> <li>h. Obat dan Perbekalan Kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterbatasan tenaga fungsional profesional dibidang kesehatan dalam mengoptimalkan fungsi pelayanan kepada masyarakat</li> <li>b. Keterbatasan Sarana Fisik dan fasilitas RS belum memadai</li> <li>c. Penerapan system dan mekanisme kerja belum sepenuhnya diatur di dalam SPO yang baku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kondisi sarana fisik dan fasilitas RS belum memadai dan tidak di design sebagai rumah sakit pendidikan</li> <li>b. Persaingan dengan banyaknya Rumah Sakit dan Klinik Swasta di Kota Jambi</li> <li>c. Fluktuasi harga peralatan medis, obat-obatan dan reagensia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Misi Gubernur Jambi yang menempatkan bidang kesehatan sebagai prioritas</li> <li>b. Ditetapkannya RSUD Raden Mattaher sebagai Badan Layanan Umum Daerah sehingga pola tarif menjadi fleksibel</li> <li>c. Sumber pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan rutinitas perkantoran dan pelayanan di RSUD Raden Mattaher diperoleh dari APBD dan APBN disamping dana BLUD</li> <li>d. Permintaan masyarakat terhadap pelayanan di RSUD Raden Mattaher yang terus meningkat (BOR &gt; 80%)</li> <li>e. Adanya program pelayanan bagi masyarakat miskin dalam bentuk Jamkesmas dan Jamkesmasda</li> <li>f. Adanya kerjasama bidang pelayanan dan kerjasama operasional (KSO) dengan pihak ke 3 disamping kerjasama bidang pendidikan kesehatan</li> </ul>

### **3.3 Penentuan Isu-isu Strategis**

Dari berbagai permasalahan tersebut diatas, melahirkan beberapa isu-isu strategis di bidang pelayanan kesehatan yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis Tahun 2010-2015, dengan perincian sebagai berikut :

1. Belum memadainya sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas
2. Belum optimalnya tenaga profesional yang terampil
3. Belum optimalnya penyediaan obat dan perbekalan kesehatan bagi masyarakat
4. Belum terpenuhinya cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi keluarga miskin dan masyarakat rentan
5. Belum optimalnya sistem informasi manajemen kesehatan untuk menunjang perencanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan

Dalam rangka mewujudkan sasaran jangka menengah seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2011 tentang RPJMD Provinsi Jamb Tahun 2010-2015, RSUD Raden Mattaher Jambi melaksanakan langkah-langkah dan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin.

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **4.1 Visi dan Misi**

##### **4.1.1 Visi**

Visi adalah gambaran masa depan, berupa komitmen murni tanpa adanya rasa terpaksa yang dirumuskan secara bersama oleh anggota organisasi, karena RSUD Raden Mattaher merupakan juga salah satu perangkat daerah sehingga visi tersebut harus mendukung kebijakan daerah, terutama yang menyangkut visi dari gubernur. Adapun visi Gubernur Provinsi Jambi adalah "JAMBI EMAS" (Ekonomi Maju Aman, Adil dan Sejahtera). Selain itu juga harus menjadi bagian dari Rencana Strategis Departemen Kesehatan dan kebijakan Nasional dalam rangka menuju Milenium Development Goals Strategi (MDGS). Berdasarkan kerangka yang demikian maka visi merupakan cara pandang jauh kedepan kearah mana rumah sakit ini harus dibawa agar tetap eksis, antisipatif dan inovatif.

Dalam ungkapan lain visi adalah suatu impian yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan, maka atas dasar pengertian tersebut diatas RSUD Raden Mattaher Jambi menetapkan Visinya sebagai berikut :

***Menjadi Rumah Sakit Badan Layanan Umum Sebagai Pusat Rujukan dan Pusat Pendidikan dengan Pelayanan Kesehatan Modern Pada tahun 2015***

**a. "Menjadi Rumah Sakit Badan Layanan Umum"**

Berarti RSUD Raden Mattaher Jambi dapat menjalankan roda organisasi dengan prinsip-prinsip korporat namun tidak terlepas dalam menjalankan fungsi sosialnya dalam melayani masyarakat miskin yang juga menjadi 10 program pilihan Gubernur Provinsi Jambi. Diharapkan dengan badan layanan umum tersebut rumah sakit dalam pelaksanaan anggarannya menjadi fleksibel, hal ini dikarenakan rumah sakit sering mengalami hambatan dalam menjalankan fungsi pelayanannya yang terus melakukan pelayanan selama 24 jamper hari tanpa henti sepanjang tahun.



**b. “Sebagai Pusat Rujukan dan Pusat pendidikan”**

Berarti RSUD Raden Mattaheer merupakan tingkat rujukan tertinggi di Propinsi Jambi sehingga diharapkan rumah sakit ini harus lebih dari rumah sakit lain baik dari segi sumber daya manusia dan peralatan. Dan dengan telah terakreditasinya rumah sakit ini menjadi rumah sakit pendidikan sehingga dapat menjadi lahan praktek mahasiswa (Co-Assisten) fakultas kedokteran Universitas Jambi dan calon tenaga kesehatan lainnya baik dari provinsi jambi maupun provinsi tetangga.

**c. “Dengan Pelayanan Kesehatan Modern”**

Berarti RSUD Raden Mattaheer Jambi mampu memenuhi berbagai permintaan pelayanan kesehatan dari masyarakat baik secara langsung ataupun rujukan dan permintaan second opinion, untuk itu akan selalu berusaha untuk meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia secara berkelanjutan dan melengkapi peralatan medis dan non medis untuk mengantisipasi kebutuhan pelayanan.

**d. “Pada Tahun 2015”**

Berarti visi ini dapat diharapkan dapat dicapai paling lambat pada tahun 2015

#### **4.1.2 Misi**

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan instansi pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai, karena itu dengan adanya pernyataan misi menjadikan organisasi itu ada, baik fisik maupun aktifitasnya.

Berdasarkan pengertian misi tersebut diatas, RSUD Raden Mattaheer dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi, merumuskan misinya sebagai berikut :

1. Menjadikan RSUD Raden Mattaheer Sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum
2. Mewujudkan RSUD Raden Mattaheer Jambi sebagai Pusat Rujukan Dan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan

3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berdayaguna dan berhasilguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara profesional, manusiawi dan berwawasan lingkungan

## **4.2 Tujuan dan Sasaran**

### **4.2.1 Tujuan**

Berdasarkan rumusan Visi dan Misi dan Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Provinsi Jambi Tahun 2010-2015, maka kedepan Tujuan yang ingin diwujudkan dalam perencanaan strategis RSUD Raden Mattaher Jambi periode 2011-2015 yaitu :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
2. Meningkatkan penunjang mutu pelayanan kesehatan

### **4.2.2 Sasaran**

Dalam mewujudkan tujuan tersebut diatas, RSUD Raden Mattaher Jambi menetapkan sasaran-sasaran yang akan dilaksanakan dalam bentuk :

1. Terselenggaranya pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan
2. Terselenggaranya fungsi sosial rumah sakit (Jamkesmas)
3. Tersedianya fasilitas penunjang pelayanan kesehatan dan administrasi RS

**Tabel 4.1. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Visi RSUD Raden Mattaher Jambi : Menjadi Rumah Sakit Badan Layanan Umum Sebagai Pusat Rujukan dan Pusat Pendidikan dengan Pelayanan Kesehatan Modern Pada tahun 2015		
Misi	Tujuan	Sasaran
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan pola pengelolaan RSUD Raden Mattaher Sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum</li> <li>Mewujudkan RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai Pusat Rujukan Dan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan</li> <li>Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berdayaguna dan berhasilguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara profesional, manusiawi dan berwawasan lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan</li> <li>Meningkatkan penunjang mutu pelayanan kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Teselenggaranya pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan</li> <li>Terselenggaranya fungsi sosial rumah sakit (Jamkesmas)</li> <li>Tersedianya fasilitas penunjang pelayanan kesehatan dan administrasi RS</li> </ol>

### 4.3 Strategi dan Kebijakan

#### 4.3.1 Strategi

Strategi adalah langkah-langkah berisikan program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Untuk mencapai Visi dan Misi RSUD Raden Mattaher Jambi tersebut, maka kiranya perlu disusun strategi yang didalamnya memuat upaya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang akan dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program serta merupakan faktor penting dalam proses perencanaan. Strategi sebagai rencana menyeluruh dan terpadu dari kinerja RSUD Raden Mattaher Jambi dalam mencapai tujuannya yaitu :

1. Optimalisasi SDM dan pelaksanaan SOP serta standar yg ada untuk memenuhi permintaan dan harapan masyarakat
2. Manfaatkan sebagai rumah sakit rujukan, ketersediaan TT dan peralatan yang canggih untuk memenuhi pelayanan terhadap masyarakat dan kerjasama dengan asuransi dan KSO

3. Manfaatkan akreditasi rumah sakit dan akreditasi RS pendidikan serta lahan yang luas untuk mengusulkan dana untuk pembangunan dari APBD dan APBN serta misi Gubernur Jambi dimana bidang kesehatan merupakan salah satu prioritas dan kerjasama dengan PSPD Unja
4. Manfaatkan BLUD untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak ke-3
5. Adanya optimalisasi SDM, rumah sakit rujukan dan ketersediaan tempat tidur untuk menghadapi pesaing dan globalisasi bidang kesehatan serta kecendrungan masyarakat untuk berobat keluar Jambi
6. Promosikan Ruang kelas utama, VIP, Kelas I dan peralatan yang canggih kepada masyarakat untuk kelas menengah keatas

#### 4.3.2 Arah Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati oleh pihak-pihak yang terkait yang ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman dan petunjuk bagi setiap kegiatan pemerintah maupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran.

Prioritas pembangunan Provinsi Jambi sebagaimana yang tercantum dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2010-2015, telah ditetapkan sebanyak 5 (lima) Prioritas yaitu :

1. Peningkatan infrastruktur wilayah dan Pelayanan umum.
2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan serta sosial budaya.
3. Pengembangan ekonomi rakyat, investasi dan kepariwisataan
4. Ketahanan pangan dan sumberdaya alam serta Lingkungan hidup
5. Penataan Tata Pemerintahan yang baik, Jaminan Kepastian dan Perlindungan Hukum serta Kesetaraan Gender

Memperhatikan prioritas pembangunan Provinsi Jambi tersebut diatas terlihat bahwa pembangunan pelayanan kesehatan dititikberatkan pada prioritas 2 (kedua) yaitu “ **Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan serta sosial budaya** ” dengan fokus :

- a) Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang profesional guna mendukung pelayanan kesehatan
- b) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang pelayanan kesehatan

Sinergi antara prioritas pembangunan Provinsi Jambi dalam RPJMD Provinsi Jambi tahun 2010-2015 dengan tugas dan fungsi RSUD Raden Mattaher Jambi, selanjutnya diuraikan pada arah kebijakan yang dipakai dalam perencanaan strategis pada tahun 2010-2015 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapabilitas institusi dan aparatur termasuk tenaga medis dan non medis
2. Meningkatkan upaya mutu pelayanan kesehatan
3. Meningkatkan sarana dan prasarana RS untuk mendukung pelayanan kesehatan

**Tabel 4.2.**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan**  
**RSUD Raden Mattaher Jambi**  
**Tahun 2011-2015**

<b>Visi RSUD Raden Mattaher Jambi : Menjadi Rumah Sakit Badan Layanan Umum Sebagai Pusat Rujukan dan Pusat Pendidikan dengan Pelayanan Kesehatan Modern Pada tahun 2015</b>			
<b>Misi I</b> : Menyelenggarakan pola pengelolaan RSUD Raden Mattaher Sebagai Rumah Sakit Badan Layanan Umum			
<b>Misi II</b> : Mewujudkan RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai Pusat Rujukan Dan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan			
<b>Misi III</b> : Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berdayaguna dan berhasilguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara profesional, manusiawi dan berwawasan lingkungan			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan</li> <li>2. Meningkatkan penunjang mutu pelayanan kesehatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tselenggaranya pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan</li> <li>2. Terselenggaranya fungsi sosial rumah sakit (Jamkesmas)</li> <li>3. Tersedianya fasilitas penunjang pelayanan kesehatan dan administrasi RS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi SDM dan pelaksanaan SPO serta standar yg ada untuk memenuhi permintaan dan harapan masyarakat</li> <li>2. Manfaatkan sebagai rumah sakit rujukan, ketersediaan TT dan peralatan yang canggih untuk memenuhi harapan masyarakat dan kerjasama dengan asuransi dan KSO</li> <li>3. Manfaatkan akreditasi rumah sakit dan akreditasi RS pendidikan serta lahan yang luas untuk mengusulkan dana untuk pembangunan dari APBD dan APBN serta misi gubernur jambi dimana bidang kesehatan merupakan salah satu prioritas dan kerjasama dengan PSPD Unja</li> <li>4. Manfaatkan BLUD untuk meningkatkan kerjasama dengan pihak ke-3</li> <li>5. Adanya optimalisasi SDM, rumah sakit rujukan dan ketersediaan tempat tidur untuk menghadapi pesaing dan globalisasi bidang kesehatan serta kecendrungan masyarakat untuk berobat keluar Jambi</li> <li>6. Promosikan Ruang kelas utama, VIP, Kelas I dan peralatan yang canggih kepada masyarakat untuk kelas menengah keatas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kapabilitas institusi dan aparatur termasuk tenaga medis dan non medis</li> <li>2. Meningkatkan upaya mutu pelayanan kesehatan</li> <li>3. Meningkatkan sarana dan prasarana RS untuk mendukung pelayanan kesehatan</li> </ol>

**Tabel 4.3. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSUD Raden Mattaher Jambi**

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Tahun				
			2011	2012	2013	2014	2015
Meningkatkan mutu pelayanan RS	Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan sesuai standar kesehatan	BOR	82,7	81,7	80,6	82,8	44,6
		LOS	4,7	5,1	5,1	5,1	5,1
		TOI	1,2	1,1	1,2	1,1	1,03
		GDR	59,8	58,3	49	43,2	36,6
		NDR	31,4	31,1	26,7	23,5	19,8
		BTO	52,4	57,5	56,8	58,4	59,7
		Penderita keluar hidup	15811	16743	20276	23460	27345
		penderita keluar mati < 48 jam	483	559	570	578	583
		penderita keluar mati > 48 jam	541	466	475	482	493
		Kunjungan IGD	24150	24633	25125	26883	28467
		Jumlah Tempat Tidur	321 TT	321 TT	735 TT	930 TT	1000 TT
			Terselenggaranya fungsi sosial rumah sakit (jamkesmas)	Jumlah pasien miskin yang terlayani			

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Tahun				
			2011	2012	2013	2014	2015
Meningkatkan penunjang mutu pelayanan kesehatan	Tersedianya fasilitas penunjang pelayanan kesehatan dan administrasi RS	Bertambahnya jumlah sarana kesehatan					
		Jumlah peralatan kesehatan sesuai standar kesehatan					
		Terpeliharanya Sarana dan Prasarana Rumah Sakit					
		Terlaksananya promosi kesehatan di lingkungan RS					
		Terlaksananya pelayanan dan pencegahan penyakit menular di lingkungan RS					
		Tersedianya standar pelayanan, standar biaya, dan kegiatan perencanaan RS					
		Terseleenggaranya pelayanan farmasi secara efektif dan efisien					



## **BAB V RENCANA PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Program merupakan rangkaian kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah atau pun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, atau yang merupakan partisipasi masyarakat guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mengatasi/meminimalisir tantangan-tantangan bidang pelayanan kesehatan, maka program-program pokok/prioritas yang akan dilaksanakan selama tahun 2010 - 2015 adalah sebagai berikut :

### **5.1 Rencana Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja**

#### **1. Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD**

##### **a. Tujuan :**

Meningkatkan mutu pelayanan RS dalam pola pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan Pergub No. 60 Tahun 2011 pola tata kelola Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Provinsi Jambi

##### **b. Sasaran :**

Terselenggaranya pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan

##### **c. Indikator Sasaran :**

- BOR
- LOS
- TOI
- GDR
- NDR
- BTO
- Penderita keluar hidup
- Penderita keluar mati < 48 jam
- Penderita keluar mati > 48 jam
- Kunjungan IGD

d. Indikator Kinerja Program (outcome) :

Terlaksananya peningkatan mutu pelayanan kesehatan RSUD

Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD mempunyai kegiatan :

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD

a. Tujuan :

Meningkatkan mutu pelayanan sesuai standar kesehatan

b. Sasaran :

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat

c. Indikator sasaran :

Terselenggaranya peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat

d. Indikator Kinerja Kegiatan (output) :

- BOR
- LOS
- TOI
- GDR
- NDR
- BTO
- Penderita keluar hidup
- Penderita keluar mati < 48 jam
- Penderita keluar mati > 48 jam
- Kunjungan IGD

2. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin (Jamkesmas Provinsi)

a. Tujuan :

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan penduduk miskin

b. Sasaran :

Terselenggaranya fungsi sosial rumah sakit (Jamkesmasda)

c. Indikator Sasaran :

Jumlah pasien miskin yang terlayani

d. Indikator Kinerja Program (outcome) :

Terselenggaranya pelayanan jaminan kesehatan penduduk miskin

Program pelayanan kesehatan penduduk miskin (Jamkesmas Provinsi) mempunyai kegiatan :

Pengelolaan program Jamkesmasda

a. Tujuan :

Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan penduduk miskin

b. Sasaran :

Terselenggaranya fungsi sosial rumah sakit (Jamkesmasda)

c. Indikator Sasaran :

Jumlah pasien miskin yang terlayani

d. Indikator Kinerja kegiatan (output) :

Terselenggaranya pelayanan jaminan kesehatan penduduk miskin

3. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata

a. Tujuan :

Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana RS

b. Sasaran :

Meningkatnya jumlah konstruksi/ bangunan dan peralatan kesehatan sesuai standar

c. Indikator Sasaran :

- Bertambahnya jumlah sarana kesehatan
- Jumlah peralatan kesehatan yang sesuai standar

d. Indikator Kinerja Program (outcome) :

Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar kesehatan

Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata terdiri dari 3 kegiatan, antara lain :

1) Pembangunan rumah sakit

a. Tujuan :

Meningkatkan jumlah konstruksi/ bangunan rumah sakit

b. Sasaran :

Meningkatnya jumlah konstruksi/ bangunan rumah sakit

c. Indikator Sasaran :

Jumlah konstruksi/ bangunan rumah sakit yang memenuhi standar

d. Indikator Kinerja kegiatan (output) :

Terbangunnya gedung rumah sakit dan pembuatan reservoir air rumah sakit

2) Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (DAK)

a. Tujuan :

Meningkatkan jumlah peralatan kesehatan rumah sakit yang sesuai dengan standar kesehatan

b. Sasaran :

Meningkatnya jumlah peralatan kesehatan rumah sakit

c. Indikator Sasaran :

Jumlah peralatan kesehatan sesuai standar

d. Indikator Kinerja kegiatan (output) :

Meningkatnya jumlah peralatan kesehatan sesuai standar kesehatan

3) Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit (Non-DAK)

a. Tujuan :

Meningkatkan jumlah peralatan kesehatan rumah sakit yang sesuai dengan standar kesehatan

b. Sasaran :

Meningkatnya jumlah peralatan kesehatan rumah sakit

- c. Indikator Sasaran :  
Jumlah peralatan kesehatan sesuai standar
  - d. Indikator Kinerja kegiatan (output) :  
Meningkatnya jumlah peralatan kesehatan sesuai standar kesehatan
4. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/  
rumah sakit paru/rumah sakit mata
- a. Tujuan :  
Terpeliharanya sarana dan prasarana rumah sakit
  - b. Sasaran :  
Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana rumah sakit yang terpelihara
  - c. Indikator Sasaran :  
Terpeliharanya sarana dan prasarana rumah sakit
  - d. Indikator Kinerja Program (outcome) :  
Terpeliharanya sarana dan prasarana rumah sakit

Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/  
rumah sakit paru/rumah sakit mata mempunyai kegiatan :

Kegiatan pemeliharaan rutin/ berkala rumah sakit

- a. Tujuan :  
Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan penduduk miskin
- b. Sasaran :  
Terselenggaranya fungsi sosial rumah sakit (Jamkesmasda)
- c. Indikator Sasaran :  
Jumlah pasien miskin yang terlayani
- d. Indikator Kinerja kegiatan (output) :
  - Terpeliharanya peralatan kesehatan
  - Terpeliharanya gedung kesehatan

5. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

- a. Tujuan :  
Terlaksananya publikasi media promosi kesehatan RS
- b. Sasaran :  
Meningkatnya publikasi media promosi kesehatan RS
- c. Indikator Sasaran :  
Jumlah publikasi media promosi kesehatan rumah sakit
- d. Indikator Kinerja Program (outcome) :  
Terlaksananya publikasi media promosi kesehatan rumah sakit

Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat mempunyai kegiatan :

Pengembangan media promosi dan sadar hidup sehat

- a. Tujuan :  
Meningkatkan promosi pelayanan kesehatan dan sadar hidup sehat rumah sakit
- b. Sasaran :  
Terselenggaranya promosi pelayanan kesehatan dan sadar hidup sehat
- c. Indikator Sasaran :  
Terlaksananya promosi kesehatan di lingkungan rumah sakit
- d. Indikator Kinerja kegiatan (output) :  
Tercetaknya brosur, leaflet, penyuluhan masyarakat, dan pengembangan promosi kesehatan rumah sakit

6. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

- a. Tujuan :  
Terlaksananya pelayanan dan penanggulangan penyakit menular di lingkungan rumah sakit
- b. Sasaran :  
Meningkatnya pelayanan dan pencegahan penyakit menular di lingkungan rumah sakit

- c. Indikator Sasaran :  
Terlaksananya pelayanan dan pencegahan penyakit menular di lingkungan rumah sakit secara optimal
- d. Indikator Kinerja Program (outcome) :  
Terlaksananya pelayanan dan pencegahan penyakit menular di lingkungan rumah sakit

Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular mempunyai kegiatan :

Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

- a. Tujuan :  
Terlaksananya pelayanan dan penanggulangan penyakit menular di lingkungan rumah sakit
- b. Sasaran :  
Meningkatnya pelayanan dan pencegahan penyakit menular di lingkungan rumah sakit
- c. Indikator Sasaran :  
Terlaksananya pelayanan dan pencegahan penyakit menular di lingkungan rumah sakit secara optimal
- d. Indikator Kinerja kegiatan (output) :  
Terlaksananya pembasmian vektor penyakit menular di lingkungan rumah sakit

#### 7. Program standarisasi pelayanan kesehatan

- a. Tujuan :  
Meningkatkan standar pelayanan dan standar biaya rumah sakit
- b. Sasaran :  
Meningkatnya standar pelayanan dan standar biaya RS
- c. Indikator Sasaran :  
Meningkatnya standar pelayanan dan standar biaya

- d. Indikator Kinerja Program (outcome) :  
Terlaksananya standar pelayanan dan standar biaya

Program standarisasi pelayanan kesehatan terdiri dari 2 kegiatan, antara lain :

- 1) Penyusunan standarisasi pelayanan kesehatan
    - a. Tujuan :  
Meningkatkan standar pelayanan dan standar biaya rumah sakit
    - b. Sasaran :  
Meningkatnya standar pelayanan dan standar biaya RS
    - c. Indikator Sasaran :  
Meningkatnya standar pelayanan dan standar biaya
    - d. Indikator Kinerja Program (outcome) :  
Terlaksananya kursus, pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis BLUD
  
  - 2) Kegiatan penyusunan perencanaan program dan anggaran
    - a. Tujuan :  
Terselenggaranya perencanaan program dan anggaran rumah sakit
    - b. Sasaran :  
Terlaksananya kegiatan program dan anggaran rumah sakit
    - c. Indikator Sasaran :  
Terlaksananya kegiatan program dan anggaran rumah sakit
    - d. Indikator Kinerja Program (outcome) :  
Terlaksananya kegiatan program perencanaan RS
8. Program obat dan perbekalan kesehatan
- a. Tujuan :  
Meningkatkan pelayanan farmasi rumah sakit
  - b. Sasaran :  
Meningkatkan pelayanan farmasi rumah sakit



- c. Indikator Sasaran :  
Meningkatkan pelayanan farmasi rumah sakit
- d. Indikator Kinerja Program (outcome) :  
Terselenggaranya pelayanan farmasi secara optimal

Program obat dan perbekalan kesehatan mempunyai kegiatan :

Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan

- a. Tujuan :  
Meningkatkan pelayanan farmasi rumah sakit
- b. Sasaran :  
Meningkatkan pelayanan farmasi rumah sakit
- c. Indikator Sasaran :  
Meningkatkan pelayanan farmasi rumah sakit
- d. Indikator Kinerja Program (outcome) :  
Tersedianya pelayanan farmasi secara efektif dan efisien

## 5.2 Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Kelompok sasaran program dan kegiatan RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2010-2015 adalah seluruh pasien yang berkunjung ke RSUD Raden Mattaher sedangkan Indikatif alokasi anggaran dalam Renstra RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi Tahun 2010-2015 bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jambi, dengan perincian sebagaimana pada tabel.

**Tabel 5.1. Lokasi Pelaksanaan dan Indikatif Program Tahun 2010-2015  
RSUD Raden Mattaher Jambi**

Program dan kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada tahun Awal Perencanaan	2011		2012		2013		2014		2015	
			Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana	Target	Dana
Program Peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	Outcome : Terlaksananya peningkatan mutu pelayanan kesehatan RSUD		90%	54,000,197,000	90%	54,000,197,000	92%	54,000,197,000	92%	59,400,216,700	93%	65,340,238,370
Kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD	Output : BOR LOS TOI GDR NDR  BTO  Penderita keluar hidup penderita keluar mati < 48 jam penderita keluar mati > 48 jam Kunjungan IGD		90%	54,000,197,000	90%	54,000,197,000	92%	54,000,197,000	92%	59,400,216,700	93%	65,340,238,370
Program	Outcome :						90%	9,000,000,000	90%	9,900,000,000	90%	10,890,000,000

Pelayanan kesehatan penduduk miskin (Jamkesmas Provinsi) Kegiatan Pengelolaan Program Jamkesmasda	Meningkatnya jumlah pasien miskin yang terlayani  Output : Terselenggaranya pelayanan jaminan kesehatan penduduk miskin						90%	9,000,000,000	90%	9,900,000,000	90%	10,890,000,000
Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/RSJ/RS Paru/RS Mata	Outcome: Meningkatnya sarana dan prasarana RS					-	90%	49,773,631,540	90%	53,577,993,645	90%	58,935,793,010
Kegiatan Pembangunan Rumah Sakit	Output : 1 Terbangunnya ruang perawatan VIP 2 Terbangunnya ruang perawatan Kelas I, II, dan III lanjutan 3 Terbangunnya Gedung CMU 4 Terbangunnya Gedung Laundry dan CSSD 5 Terbangunnya gedung Instalasi Gizi 6 Renovasi Ruang Bedah menjadi kantor	95%	510,000,000	95%	624,127,400	95%	45,237,000,000	95%	49,830,000,000	95%	54,813,000,000	

	7 Pembuatan Reservoir Air											
	8 Terbangunnya gedung graha spesialis dan radiotherapi											
Kegiatan Pengadaan alat-alat Kesehatan rumah sakit (DAK)	Output : Meningkatnya jumlah peralatan kesehatan sesuai standar kesehatan	90%	1,317,910,000	90%	1,489,164,000	90%	1,777,318,000	90%	1,950,498,000	90%	2,145,547,800	
Kegiatan Pengadaan alat-alat Kesehatan rumah sakit ( Non DAK)	Output : Meningkatnya jumlah peralatan kesehatan sesuai standar kesehatan	90%	25,592,500,000	95%	5,484,875,000	95%	1,506,190,040	95%	1,797,495,645	95%	1,977,245,210	
Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ RS Jiwa/ RS Paru-paru/ RS Mata	Outcome: Terpeliharanya sarana dan prasarana RS					95%	980,000,000	95%	484,000,000	95%	532,400,000	
Kegiatan Pemeliharaan rutin/ berkala Rumah Sakit	Output : 1 Terpeliharanya peralatan kesehatan 2 Terpeliharanya gedung kesehatan						980,000,000					
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Outcome: Terlaksananya publikasi media promosi kesehatan RS	95%	20,000,000					95%	22,000,000	95%	24,200,000	

Kegiatan pengembangan media promosi dan sadar hidup sehat	Output: Tercetaknya brosur, leaflet, penyuluhan masyarakat, pengembangan media promosi kesehatan RS	95%	20,000,000	0%	-	-	95%	22,000,000	95%	24,200,000
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Outcome: Terlaksananya pelayanan dan pencegahan penyakit menular di lingkungan RS	85%	25,000,000	0%	-	-	85%	27,500,000	85%	30,250,000
Kegiatan Pelayanan pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Output: Terlaksananya pembasmian vektor penyakit menular	85%	25,000,000	0%	-	-	85%	27,500,000	85%	30,250,000
Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Outcome: Terlaksananya standar pelayanan dan standar biaya	95%	15,000,000	0%	-	200,000,000	95%	16,500,000	95%	18,150,000
Kegiatan Penyusunan Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Output: Terlaksananya kursus, pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis BLUD	95%	15,000,000	0%	-	-	95%	16,500,000	95%	18,150,000
Kegiatan Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran	Output: Terlaksananya kegiatan program perencanaan RS				90%	200,000,000	90%	220,000,000	90%	242,000,000

Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Outcome: Terselenggaranya pelayanan farmasi		95%	3,875,615,000	95%	3,890,026,750		-	95%	4,279,029,425	95%	4,706,932,368
Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Output: Tersedianya pelayanan farmasi secara efektif dan efisien		95%	3,875,615,000	95%	3,890,026,750		-	95%	4,279,029,425	95%	4,706,932,368

## **BAB VI INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Berdasarkan rumusan Visi dan Misi dan mengacu serta selaras dengan arahan teknis operasional dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2009 – 2014 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Provinsi Jambi Tahun 2005 – 2025. Mengacu pada tujuan dan sasaran yang terdapat dalam RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2010-2015 tersebut, maka ditetapkanlah program dan kegiatan RSUD Raden Mattaher Jambi yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Program peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD

Kegiatan yang dilaksanakan :

- 1.1. Pelayanan kesehatan terhadap kunjungan pasien rawat jalan
- 1.2. Pelayanan kesehatan terhadap kunjungan pasien rawat inap
- 1.3. Pelayanan kesehatan terhadap kunjungan IGD

2. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin (Jamkesmas Provinsi)

Kegiatan yang dilaksanakan :

- 2.1 Pelayanan kesehatan terhadap kunjungan pasien miskin pengguna Jamkesmas

3. Program pengadaan peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata

Kegiatan yang dilaksanakan :

- 3.1 Melaksanakan pembangunan konstruksi/ gedung fisik untuk mendukung pelayanan kesehatan
- 3.2 Peningkatan jumlah peralatan kesehatan yang sesuai standar kesehatan
- 4. Program pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru/rumah sakit mata

Kegiatan yang dilaksanakan :

- 4.4 Pemeliharaan gedung/ bangunan rumah sakit
  - 4.5 Pemeliharaan/ kalibrasi peralatan kesehatan rumah sakit
  - 5. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- Kegiatan yang dilaksanakan :
- 5.3 Mencetak brosur dan leaflet untuk promosi kesehatan rumah sakit
  - 5.4 Pengembangan media promosi kesehatan rumah sakit
- e. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular

Kegiatan yang dilaksanakan :

- 6.1 Pembasmian vektor penyakit menular di lingkungan rumah sakit
- f. Program standarisasi pelayanan kesehatan
- Kegiatan yang dilaksanakan :
- 7.1 Pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis BLUD
  - 7.2 Pelatihan pola keuangan BLUD

- g. Program obat dan perbekalan kesehatan

Kegiatan yang dilaksanakan :

- 8.1 Penyediaan obat dan bahan habis pakai bagi pasien



## 8.2 Pendistribusian obat dan bahan habis pakai ke setiap instalasi

## **BAB VII PENUTUP**

Rencana Strategis RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2010-2015 merupakan implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi Tahun 2010-2015, guna sebagai acuan bagi kebijakan dan program serta kegiatan yang akan dilakukan oleh RSUD Raden Mattaher Jambi.

Rencana Strategis (Renstra) ini disusun dalam rangka untuk mengoptimalkan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Raden Mattaher Jambi selama periode 2010-2015 dan sangat berperan bagi organisasi RSUD Raden Mattaher Jambi, terutama untuk :

1. Pedoman/panduan dalam penyusunan dan penetapan rencana kerja.
2. Merencanakan dan melakukan perubahan strategis.
3. Mengelola keberhasilan dan kemanfaatan.
4. Orientasi di masa depan.
5. Mengoptimalkan pelayanan prima kepada pasien dan stakeholders yang diimbangi dengan akuntabilitas.
6. Meningkatkan komunikasi dan informasi, serta transparansi.

Selanjutnya, Renstra ini akan segera diimplementasi dan dicermati akuntabilitasnya agar sesuai dengan parameter pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2010-2014 dan keberhasilan pencapaiannya sangat ditentukan oleh kinerja seluruh bidang, bagian, dan instalasi di RSUD Raden Mattaher Jambi. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian dalam pelaksanaan Renstra dimaksud secara berkala dilakukan monitoring dan evaluasi serta pengawasan dan pengendalian.

Jambi, Desember 2012  
DIREKTUR UTAMA

Dr. H. ALI IMRAN MUKHSIN, Sp.PD, FINASIM  
NIP. 19591225 198803 1 006